

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan`**

Berdasarkan analisis data pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama Islam di MTs Al-Ihsaniyah Palembang telah sesuai dengan manajemen sekolah serta dilaksanakan dengan baik. Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler agama Islam yang dilaksanakan meliputi kegiatan rohis, BTA, sholat dhuha berjama'ah, Sholat Jum'at, sholat zuhur dan ashar berjama'ah, seni Nasyid kegiatan malam Jum'at Asrama, kegiatan hari besar Islam, da'i/daiyah. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya perhatian yang baik dari kepala sekolah, peran siswa mendukung penuh kegiatan, keterlibatan guru dalam pelaksanaan mendukung kegiatan, adanya dukungan dari orang tua/masyarakat, adanya dana yang mendukung kegiatan serta tersedianya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat kegiatan meliputi; *pertama* banyaknya kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsaniyah Palembang, solusinya adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan banyaknya minat siswa yang mengikutinya. *Kedua* jadwal kegiatan belajar siswa yang padat, *ketiga* minat siswa sedikit.
2. Hasil presentase mengenai hasil prestasi belajar sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dapat diketahui siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 9 orang siswa dengan presentase 37,5 % , kemudian

siswa yang mendapat skor sedang terdapat 5 orang siswa dengan presentase 20,83 % dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 10 orang siswa dengan presentase 41,67 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ialah dikatakan rendah karena siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 10 orang siswa dengan presentase 41,67 %.

3. Hasil prestasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berada dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan 23 dari 24 yang mendapat skor dengan kualifikasi sedang atau sebanyak 95,83 %. Artinya bahwa hasil prestasi belajar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah cukup baik dikarenakan yang diajarkan di sekolah tidak hanya berkewajiban untuk mencerdaskan siswa dalam aspek pengetahuan, tapi tanggung jawab utama pendidikan Islam sehingga membentuk pribadi siswa yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah.
4. Setelah mengetahui hasil pre<sup>78</sup>jar pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs Al-Ihsaniyah Palembang, langkah selanjutnya adalah menindak lanjuti peningkatan hasil prestasi belajar tersebut Dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 3,613$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada  $t_{tabel}$  ( $5\% = 2,07$  dan  $1\% = 2,781$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari  $t_t$  yaitu:  $2,07 < 3,613$

$> 2,81$ . Karena " $t_0$ " yang diperoleh dalam perhitungan yaitu ( $t_0 = 3,613$ ) adalah lebih besar daripada  $t_t$  ( baik pada taraf signifikansi 5% = 2,07 maupun pada taraf signifikansi 1% = 2,81), maka Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak. Berarti antara prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat peningkatan signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya hubungan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap prestasi belajar siswa terutama setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut terlihat secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar siswa sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

## **B. Saran**

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis agar lebih ditingkatkan lagi. Baik guru maupun siswa harus melakukan kerja sama yang baik agar mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
2. Menyamakan materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis keagamaan dengan materi pelajaran agama, agar apa yang tidak sempat disampaikan di kelas dapat disampaikan pada kegiatan ekstrakurikuler rohis.

3. Bagi siswa diharapkan lebih giat lagi dalam belajar terutama pada mata pelajaran PAI, agar prestasi belajar yang diperoleh dapat meningkat dibandingkan dengan prestasi belajar sebelumnya.
4. Pihak sekolah diharapkan membantu memberikan fasilitas kepada guru Pembina rohis untuk melaksanakan program-program ekstrakurikuler keagamaan.